

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE REGIONAL REGULATION OF THE CITY OF BANDAR LAMPUNG NUMBER 13 OF 2017 CONCERNING GENERAL SERVICE RETRIBUTION (Study of Waste / Hygiene Services in Settlement / Housing Areas)

By

TRISNA FEBRIANSYAH

Garbage problems in Bandar Lampung City have long been a prolonged polemic that is difficult to solve. The enactment of Regional Regulation Number 13 of 2017 concerning Public Service Retribution, which also regulates the collection of garbage / cleaning services, is expected to improve waste management. but there are still only a few areas where the trash collection is often too late which results in garbage accumulating and decaying in residential areas.

The problems in this thesis are: (1) How the Implementation of Regional Regulation Number 13 of 2017 concerning Public Service Retribution Regarding Solid Waste Services in residential / residential areas. (2) What are the inhibiting factors for implementing the Regional Regulation. Research approaches are normative and empirical. Data sources are primary data and secondary data. Primary data is taken based on field studies, while secondary data is taken digitally.

Based on the results of the study: (1) The implementation of solid waste services is not yet running in accordance with the provisions of the applicable law because there are still frequent delays in collecting garbage in residential / residential areas every day, while the waste retribution service is also not effective due to lack of official staff who charge every the month. (2) Inhibitors of the implementation of the Regional Regulation include a lack of resources such as cleaning staff who carry out the task of taking garbage in each house every day which results in delays in inter-governmental retrieval and communication with communities that have not been established. In addition, the absence of garbage collection sites while in residential / residential areas in the kelurahan area also hampers the task of transporting garbage to the garbage disposal site by the janitor from the district every day.

Keywords: **Public Service Retribution, Waste / Hygiene Services.**

ABSTRAK

PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG NOMOR 13 TAHUN 2017 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM (Studi Tentang Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kawasan Pemukiman/Perumahan)

Oleh

Trisna Febriansyah

Masalah persampahan di Kota Bandar Lampung memang sudah lama menjadi polemik berkepanjangan yang sulit untuk dipecahkan. Diberlakukannya Perda Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Retribusi Jasa Umum yang didalamnya juga mengatur retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, diharapkan dapat memperbaiki menejemen persampahan. namun masih ada saja di beberapa daerah yang pengambilan sampahnya sering terlambat yang mengakibatkan sampah menumpuk dan membosuk di kawasan pemukiman.

Permasalahan dalam skripsi ini yaitu: (1)Bagaimana Pelaksanaan Perda Nomor 13 Tahun 2017 tentang Retribusi jasa Umum Terkait Pelayanan Persampahan di wilayah pemukiman/perumahan. (2) Apakah faktor penghambat pelaksanaan Perda tersebut. Pendekatan penelitian adalah normatif dan empiris. Sumber data adalah data primer dan data sekunder. data primer diambil berdasarkan studi lapangan, sedangkan data sekunder diambil secara kulitatif.

Berdasarkan hasil penelitian: (1) Pelaksanaan Pelayanan persampahan memang belum berjalan sesuai dengan ketentuan Perda yang berlaku karena masih sering terjadi ketelambatan pengambilan sampah di kawasan pemukiman/perumahan setiap harinya, Sedangkan pelayanan retribusi persampahannya juga belum efektif karena kurangnya tenaga petugas resmi yang menarik biaya setiap bulannya. (2) Penghambat pelaksanaan Perda tersebut antara lain kurangnya sumberdaya seperti tenaga kebersihan yang melaksanakan tugas pengambilan sampah di tiap rumah warga setiap harinya yang berdampak pada keterlambatan pengambilan dan komunikasi antar pemerintah dengan masyarakat yang belum terjalin. Selain itu, tidak terdapatnya tempat penampungan sampah sementara di wilayah-wilayah pemukiman/perumahan di kawasan kelurahan juga menghambat tugas pengangkutan sampah ke Tempat pembuangan akhir sampah oleh petugas kebersihan dari kecamatan setiap harinya.

Kata kunci :Retribusi Jasa Umum, Pelayanan Persampahan/ Kebersihan.